



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Broadcasting*
Taufik Hidayat
44112120092

Radikalisme Pemberitaan Program Khazanah Episode “Mengenal Syiah” Di *Trans 7*
Jumlah halaman : 69 halaman + 7 Halaman Lampiran
Bibliografi : 30 acuan, Tahun 2004-2015 + 2 Jurnal Penelitian + 8 Situs

ABSTRAK

Media massa cukup besar memberikan pengaruh bagi perilaku keseharian, dalam hal berkomunikasi menyampaikan gagasan maupun bersikap. Televisi menjadi media yang mudah diakses dan tersiar dengan luas. Sehingga tayangan televisi menyumbang cukup besar bagi pembentukan persepsi *audiencenya*. Akan tetapi, peran televisi sebagai pemberi informasi yang mendidik bertolak belakang dengan kenyataannya.

Pembentukan opini dalam media sangat mempengaruhi masyarakat. Sehingga pemahaman yang radikal mengarahkan pandangan audiennya bersikap intoleransi, yaitu tidak menghargai keyakinan orang lain. Sehingga membentuk sikap fanatik yang menganggap perbuatan atau keyakinan kelompok tertentu salah. Media juga mereproduksi wacana radikalisme melalui bentuk-bentuk legitimasi informasi terkait syiar kebencian.

Peneliti mengangkat program acara Khazanah di *Trans 7*, episode; ‘Mengenal Syiah’ yang disiarkan pada 31 Oktober 2013 sebagai penelitian. Teks dalam program berita tidak lepas dari tujuan tim redaksi membentuk suatu wacana

Hasil penelitian ini menyimpulkan teks pemberitaan episode ‘Mengenal Syiah’ mengandung unsur radikalisme. Begitu juga elemen lain yang diteliti yakni, kognisi sosial dan konteks sosial. Hal itu disebabkan penulis ingin membangun stigma negatif terhadap penganut Syiah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tayangan Khazanah terdapat dua unsur radikalisme yang paling banyak terkandung dalam teks berita ‘Mengenal Syiah’. Hal ini berarti pemberitaan dalam program tersebut memiliki kemampuan yang kuat dalam pembentukan wacana radikalisme. Kekuatan ini, apabila dikombinasikan dengan kepentingan seperti politik dan kekuasaan, akan rentan dipakai sebagai alat kekerasan.